



Pemanfaatan Google Maps Sebagai Sarana Pemetaan UMKM dan Fasilitas Umum di Desa Pasinan Kecamatan Lekok

Utilization Of Google Maps As A Means Of Mapping UMKM and Public Facilities in Pasinan Village, Lekok District

Alfi Akhsanul Haq^{1*}, Abdullah Ilmi², Miftakhul Jannah³, Rahayu Mardikaningsih⁴,
Didit Darmawan⁵, Rommy Hardyansah⁶, Rio Saputra⁷
¹⁻⁷Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia.

Korespondensi Penulis: antdev948@gmail.com*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 27, 2024;

Online Available: Oktober 29, 2024;

Keywords: MSMEs, Public Facilities, Google Maps

Abstract. *Pasinan Village, Lekok District, is one of the villages in Pasuruan Regency, East Java, which has creative economic potential and public facilities that have not yet been digitally mapped. This research aims to utilize Google Maps as a means of mapping Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and public facilities in Pasinan village. The method used in this research is PAR (Participatory Action Research) by carrying out field observations, interviews with related parties, and digitizing special data using Google Maps. The result of this research is the production of a digital map of MSMEs and public facilities in Pasinan village which can be accessed via Google Maps. It is hoped that this mapping will make it easier for the community to access information related to MSMEs and public facilities, as well as support the development of creative economic potential in the village.*

Abstrak

Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, merupakan salah satu desa di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, yang memiliki potensi ekonomi kreatif serta fasilitas umum yang belum terpetakan secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan Google Maps sebagai sarana pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta fasilitas umum di desa Pasinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAR (*Participatory Action Research*) dengan pelaksanaan observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan digitalisasi data spesial menggunakan Google Maps. Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkannya peta digital UMKM dan fasilitas umum di desa Pasinan yang dapat diakses melalui Google Maps. Pemetaan ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait UMKM dan fasilitas umum, serta mendukung pengembangan potensi ekonomi kreatif di desa tersebut.

Kata Kunci: UMKM, Fasilitas Umum, Google Maps

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan ketergantungan yang signifikan pada perangkat digital, terutama dalam pengelolaan informasi geospasial yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi di berbagai sektor. Kemarauwana dan Darmawan (2020) menyatakan bahwa teknologi ini telah mengubah cara manusia mengakses serta mengelola informasi, mempercepat proses pencarian dan pengolahan data, serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, Negara dan Darmawan (2023) menekankan bahwa transformasi besar yang dihasilkan oleh teknologi digital tidak hanya berdampak pada individu,

* Alfi Akhsanul Haq, antdev948@gmail.com

tetapi juga memberikan pengaruh signifikan pada sektor-sektor seperti pendidikan dan bisnis.

Rizal et al. (2024) mencatat bahwa teknologi informasi geospasial telah berkembang dengan pesat, menjadi alat yang sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk perencanaan kota, lingkungan, dan transportasi. Di sisi lain, Ibreahim et al. (2021) mengungkapkan bahwa gadget telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat modern karena kemampuannya untuk menyediakan akses cepat dan efisien ke informasi sehari-hari. Masfufah dan Darmawan (2023) menekankan pentingnya memaksimalkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung kehidupan modern yang semakin bergantung pada perangkat digital, mengingat peran besar teknologi ini dalam berbagai aspek kehidupan.

Selain itu, kemajuan teknologi komunikasi dan pemetaan berbasis smartphone telah mempercepat berbagai proses dalam pengumpulan dan pengolahan data. Fuady et al. (2024) menyatakan bahwa kemajuan teknologi komunikasi telah membuat teknologi ini semakin masif dan vital dalam kehidupan sehari-hari. Irawan (2019) menegaskan bahwa teknologi digital saat ini sangat membantu manusia dalam mempermudah dan mempercepat berbagai tugas. Wibisana dan Zainab (2022) menambahkan bahwa teknologi pemetaan berbasis smartphone memungkinkan pengiriman data koordinat secara real-time, memungkinkan tim lain untuk segera melanjutkan pekerjaan. Seiring dengan semakin banyaknya aplikasi pemetaan di smartphone, kesadaran masyarakat akan manfaat teknologi geospasial semakin meningkat, yang mengindikasikan penggunaan teknologi ini akan semakin meluas di masa depan (Darmawan et al., 2023). Munir dan Djaelani (2022) juga menekankan bahwa teknologi ini memungkinkan kolaborasi pengumpulan dan pengolahan data yang lebih efisien, memberikan kontribusi besar dalam mempercepat proses pengambilan keputusan di berbagai bidang.

Teknologi digital memberikan perubahan yang kontras kepada masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan informasi. Berbagai aplikasi pemetaan yang menggunakan teknologi digital kini sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu inovasi terbesar di bidang ini adalah pemetaan berbasis smartphone, yang memungkinkan penggunanya untuk mendapatkan informasi lokasi secara cepat dan akurat. Salah satu teknologi pemetaan berbasis smartphone yaitu fitur google maps. Google maps merupakan aplikasi pemetaan online yang disiapkan oleh Google secara gratis (Wahab, 2011). Google maps juga merupakan salah satu layanan web yang menyediakan peta secara online. Layanan yang disediakan oleh google maps cukup interaktif dan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna google maps. Google maps memiliki banyak fitur, diantaranya yaitu pencarian (Search) dan Integrasi bisnis. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Google maps ini dapat dimanfaatkan oleh

pengguna Google maps (Ichtiara, 2008). Pada Google Maps Platform disebutkan bahwa data Google Maps diperbaharui setiap harinya, baik melalui citra satelit, street view, ataupun dari pengguna Google Maps. Kontribusi pengguna bahkan mencapai 20 juta informasi setiap harinya atau 200 kontribusi setiap detiknya. Patrick (2016) menyebutkan bahwa sumber data utama Google Maps berasal dari smartphone para penggunanya, yaitu data GPS. Hal ini memungkinkan Google Maps menjadi bagian dari salah satu sumber Big Data. Selain itu, Google Maps mengizinkan penggunanya untuk berkontribusi dalam menambahkan informasi geografis seperti melakukan penandaan lokasi melalui fitur “Add Place”, melakukan pengeditan peta agar tetap akurat melalui fitur “Edit Map”, dan menuliskan review ke lokasi-lokasi yang dikunjungi. (Setyo & Marsino, 2021). Dengan berbagai fitur interaktif tersebut, Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pemetaan, tetapi juga menjadi platform kolaboratif yang memungkinkan penggunanya untuk secara aktif berkontribusi dalam memperbarui dan memperkaya informasi geografis. Partisipasi pengguna dalam menambahkan dan mengedit informasi menjadikan peta lebih akurat dan relevan. Selain itu, ulasan yang diberikan oleh pengguna membantu orang lain dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait lokasi yang ingin dikunjungi (Darmawan, 2023a, 2023b). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi pemetaan seperti Google Maps semakin mengandalkan partisipasi aktif dari komunitas untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Informasi geografis perlu dilakukan pembaruan melalui partisipasi pengguna untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga memperkaya data lokal yang sering kali terabaikan oleh peta global (Ahmad et al., 2024; Surahmah et al., 2024). Berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa, kini turut berkontribusi dalam memperbarui peta tersebut demi manfaat bersama. Didalam pengeditan google maps tim berkontribusi dalam menambahkan beberapa tempat di Desa Pasinan Kec. Lekok diantaranya, yaitu : UMKM milik masyarakat Desa Pasinan, Mushola yang ada di Desa Pasinan, dan beberapa fasilitas umum Desa Pasinan yang masih belum tercatat oleh google maps. Dengan adanya kontribusi dari ini, informasi mengenai Desa Pasinan menjadi lebih lengkap dan akurat di Google Maps. Penambahan data seperti UMKM, mushola, dan fasilitas umum lainnya mempermudah masyarakat luas dalam menemukan lokasi-lokasi penting di desa tersebut. Darmawan et al. (2022) berpendapat bahwa teknologi berperan penting dalam mendukung pengembangan potensi lokal, terutama dengan meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan publik. Penggunaan teknologi memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan secara lebih cepat dan efisien, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan. Fitria et al. (2023) menambahkan bahwa dengan

memanfaatkan teknologi, potensi lokal dapat dikembangkan secara lebih optimal, terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Teknologi memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih baik, serta memperluas akses mereka terhadap pasar dan layanan penting. Negara dan Nainggolan (2023) menekankan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas layanan publik, tetapi juga memberikan peluang besar untuk pengembangan infrastruktur di daerah-daerah terpencil. Dengan demikian, teknologi mampu mendekatkan masyarakat kepada berbagai layanan yang sebelumnya sulit dijangkau. Mardikaningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa inisiatif berbasis teknologi dapat digunakan secara efektif untuk memajukan wilayah, terutama dengan melibatkan kontribusi aktif dari komunitas lokal. Mereka menyatakan bahwa partisipasi masyarakat lokal menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi untuk pembangunan daerah. Sinambela et al. (2021) mendukung pandangan ini dengan menekankan pentingnya peran komunitas lokal dalam pemanfaatan teknologi. Mereka menekankan bahwa kontribusi aktif dari masyarakat tidak hanya mempercepat penerapan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa teknologi digunakan secara relevan dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan lokal.

Pengembangan ekonomi melalui UMKM menjadi pokok pembahasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa, sehingga secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Angelina et al., 2023). Pengembangan UMKM juga mampu memperkuat ketahanan ekonomi desa, dengan menciptakan peluang kerja dan memberdayakan masyarakat setempat (Zahro et al., 2023). Banyak desa di Indonesia yang memiliki potensi UMKM belum sepenuhnya dioptimalkan, sehingga peluang pengembangan ekonomi desa masih sangat besar (Ilham et al., 2023). Optimalisasi potensi UMKM dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan daya saing ekonomi lokal (Sutrisno et al., 2023). Potensi UMKM yang melimpah menjadi indikator penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Alifani et al., 2024). Potensi UMKM yang dikelola dengan baik akan menciptakan ekonomi yang lebih stabil dan tangguh di desa-desa (Hidayati et al., 2024). Pengembangan UMKM di desa tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat komunitas (Lidyawati et al., 2024). Desa pasinan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi UMKM melimpah, desa ini terletak di kecamatan Lekok, Pasuruan. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, nelayan, peternak, dan pedagang. Banyak masalah yang dihadapi oleh mitra-mitra pedagang, khususnya dalam mempromosikan hasil UMKM kepada masyarakat luar (Ernawati et al., 2022).

Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi dan platform pemasaran digital yang efisien (Jannah et al., 2023). Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang strategi promosi yang efektif juga menjadi kendala dalam memperluas jangkauan pasar UMKM (Zahro et al., 2023). Karena, literasi digital yang dimiliki oleh Masyarakat desa Pasinan masih minim. Dan juga masih banyak fasilitas umum yang ada di desa Pasinan sulit dijangkau oleh masyarakat luar, karena kurangnya masyarakat Pasinan dalam memetakan fasilitas umum tersebut kedalam google maps. Maka dari itu, tujuan dari yang dilakukan yaitu turut membantu masyarakat desa Pasinan dalam memetakan beberapa UMKM dan fasilitas umum di desa Pasinan, Kec. Lekok kedalam google maps. Dengan adanya inisiatif untuk memetakan UMKM dan fasilitas umum di Desa Pasinan ke dalam Google Maps, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai berbagai layanan yang tersedia di daerah mereka. Hal ini tidak hanya mempermudah penduduk lokal dalam menemukan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga meningkatkan visibilitas UMKM kepada pengunjung atau calon konsumen dari luar desa. Selain itu, upaya ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan menarik lebih banyak perhatian dan pengunjung sehingga potensi ekonomi desa dapat berkembang lebih optimal. Keterlibatan masyarakat dalam pemetaan ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya informasi geografis yang akurat dan terkini, tetapi juga bagi pengunjung yang ingin mengenal lebih dekat potensi desa ini. Dengan informasi yang terupdate dan akurat, orang-orang akan lebih mudah menemukan dan mengunjungi tempat-tempat yang menawarkan produk lokal serta layanan publik. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan visibilitas UMKM, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Kontribusi ini mencerminkan pentingnya teknologi dalam menghubungkan komunitas dengan sumber daya yang ada dan memperkuat interaksi sosial di antara warga desa.

2. METODE

Objek penelitian ini adalah UMKM dan fasilitas-fasilitas umum yang ada di Desa Pasinan. Dimana pengabdian ini dilakukan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), dengan pelaksanaan observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan digitalisasi data spesial menggunakan Google Maps yang bertujuan untuk memberikan kapasitas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus mampu memecahkan problematika yang ada. Pengabdian ini dengan menggunakan metode PAR, serta mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat desa pasinan sehingga keberagaman dalam proses perubahan sosial juga dapat terjadi karena adanya kegiatan yang terkait (Mahabella, 2024). Melalui penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR), pengabdian ini tidak

hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mengajak masyarakat Desa Pasinan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan proses. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, perubahan sosial yang terjadi menjadi lebih inklusif dan mampu merespons kebutuhan lokal secara lebih efektif (Alifani *et al.*, 2024). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif pembangunan sesuai dengan aspirasi dan kondisi masyarakat setempat (Putri *et al.*, 2024). Selain itu, keterlibatan masyarakat juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil perubahan yang dicapai (Satria *et al.*, 2024). Kegiatan ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga keberagaman dalam perspektif dan solusi dapat muncul. Hasilnya, kontribusi nyata yang dihasilkan dari pengabdian ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dan memperkuat jaringan sosial di Desa Pasinan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengembangan sarana pemetaan di tingkat desa sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai potensi lokal dan fasilitas publik. Dengan adanya pemetaan yang tepat, masyarakat dapat lebih mudah menemukan dan memanfaatkan UMKM serta fasilitas umum yang tersedia. Upaya ini menjadi langkah awal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di desa. Sarana pemetaan UMKM dan sarana fasilitas umum di desa Pasinan dimulai pada akhir bulan Juli 2024. Pada pelaksanaan program ini masyarakat turut serta membantu dalam melancarkan program tersebut. Khairi dan Darmawan (2021) menyatakan bahwa tujuan utama menjadikan UMKM dan fasilitas umum sebagai sarana pemetaan adalah untuk mendukung perekonomian lokal, dengan mempermudah akses ke lokasi usaha serta meningkatkan visibilitas UMKM bagi masyarakat luar. Mardikaningsih *et al.* (2023a) menambahkan bahwa pemetaan ini juga membantu masyarakat luar dalam mengakses lokasi yang sulit dijangkau, sehingga mendukung pengembangan ekonomi daerah dengan memudahkan aliran barang, jasa, dan informasi. Terlihat dari beberapa titik lokasi UMKM di desa Pasinan bahwa banyaknya potensi seperti peternak susu sapi, pedagang ikan, dan masih banyak lainnya. Sesuai informasi yang di dapat dari Kepala Desa dan beberapa masyarakat sekitar. Informasi yang diperoleh dari Kepala Desa dan masyarakat sekitar menjadi sangat penting dalam memahami kondisi dan kebutuhan desa secara lebih mendalam. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengumpulan data, gambaran yang lebih utuh mengenai potensi dan tantangan di Desa Pasinan dapat terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program yang akan dilaksanakan (Farmedina *et al.*, 2023). Selain itu, kolaborasi

ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan desa sehingga menciptakan sinergi yang positif untuk kemajuan bersama.:

UMKM serta fasilitas umum berperan krusial dalam menunjang kehidupan masyarakat di suatu desa. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan. Di samping itu, fasilitas umum seperti tempat ibadah, sekolah, dan pusat kesehatan memberikan dukungan penting bagi kesejahteraan sosial masyarakat. UMKM dan beberapa fasilitas umum yang ada di desa Pasinan merupakan salah satu sarana masyarakat. Kegiatan penitikan UMKM dan fasilitas umum berjalan sejak tanggal 27 Juni 2024. Tim mengambil beberapa titik lokasi yang menjadi sasaran yaitu toko sembako, toko jajan, warung, masjid atau mushola, produsen susu sapi, produsen ikan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan pagi hingga sore hari tergantung dengan situasi dilapangan, serta membagi anggota menjadi beberapa kelompok agar dapat menyebar ke arah yang berbeda-beda. Sehingga menghasilkan peluang UMKM dan Fasilitas Umum sesuai target perhari, karena tim KKN mengambil target 100 titik google maps selama kegiatan KKN berlangsung. Pencapaian target 100 titik Google Maps selama kegiatan KKN tidak hanya meningkatkan visibilitas UMKM dan fasilitas umum di Desa Pasinan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya peta yang lebih lengkap, masyarakat dan pengunjung dapat lebih mudah menemukan dan mengakses berbagai layanan serta produk yang ditawarkan oleh UMKM setempat. Selain itu, pemetaan ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan keberadaan dan pentingnya fasilitas umum yang ada sehingga mendorong partisipasi aktif dalam pemanfaatannya. Mala *et al.* (2024) menyatakan bahwa upaya ini dapat membantu menciptakan ekosistem yang lebih sehat dengan menjaga keseimbangan lingkungan dan mengoptimalkan sumber daya lokal. Langkah-langkah ini berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan. Nisa *et al.* (2023) menambahkan bahwa pengelolaan yang baik dan berkelanjutan mampu mendukung perkembangan desa secara lengkap, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini memastikan bahwa desa dapat tumbuh secara mandiri tanpa mengorbankan keberlanjutan sumber daya alamnya. Torfiah *et al.* (2023) menegaskan bahwa inisiatif ini, jika dijalankan dengan tepat, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap ekosistem yang lebih seimbang dan mendukung pembangunan jangka panjang desa.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam pengembangan ekonomi dan pelayanan publik di masyarakat. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan akses informasi, dan

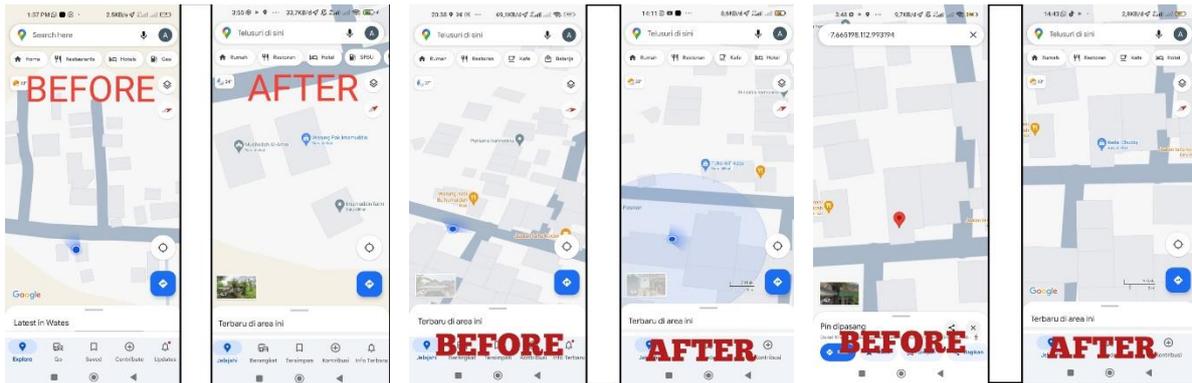
memperluas jangkauan pasar bagi UMKM (Infante & Mardikaningsih, 2022). Dengan memanfaatkan platform seperti Google Maps, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi yang ada sehingga UMKM dan fasilitas umum dapat berkembang dengan lebih baik. Maka dari itu untuk meningkatkan keefektifan UMKM dan Fasilitas Umum yang berkembang di masyarakat luar memerlukan pengenalan teknologi informasi yang melalau google maps. Karena dengan adanya aplikasi google maps masyarakat mudah mengakses lokasi-lokasi yang sulit untuk di jangkau. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim yaitu melakukan survei awal dengan warga sekitar desa pasinan, khususnya warga yang memiliki usaha micro kecil hingga menengah, dan beberapa fasilitas umum di desa pasinan. Angelina *et al.* (2023) menyatakan bahwa kegiatan ini melibatkan wawancara dengan warga untuk menggali kendala yang mereka hadapi selama menjalankan usaha, dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam guna memberikan solusi yang tepat. Ikhwanuddin *et al.* (2023) menambahkan bahwa wawancara membantu mengidentifikasi masalah utama seperti akses terbatas terhadap modal dan pasar, yang sering menjadi hambatan dalam pengembangan usaha warga. Novitaningrum *et al.* (2023) menjelaskan bahwa wawancara memungkinkan warga untuk berbagi pengalaman dan tantangan dalam mengelola usaha mereka, yang kemudian dapat menjadi dasar untuk menyusun strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selama kegiatan wawancara dan kunjungan ke beberapa UMKM dan Fasilitas Umum di desa, tim juga memberikan penjelasan tentang manfaat teknologi digital khususnya google maps untuk mengenalkan lokasi mereka pada masyarakat luar. Penjelasan yang diberikan oleh tim tentang manfaat teknologi digital, terutama Google Maps, mengindikasikan kesadaran akan pentingnya pemasaran dan aksesibilitas bagi UMKM dan fasilitas umum. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan teknologi, para pelaku UMKM dan pengelola fasilitas umum dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik lokasi mereka, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak pengunjung dan pelanggan. Darmawan *et al.* (2023c) menjelaskan bahwa inisiatif ini menciptakan peluang bagi pelaku usaha untuk bersaing lebih efektif di pasar yang semakin digital, dengan memberikan akses ke teknologi yang memfasilitasi promosi dan penjualan produk secara online. Ernawati *et al.* (2022) menambahkan bahwa digitalisasi memungkinkan para pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka dalam ekosistem bisnis yang modern. Mardikaningsih (2023) menekankan bahwa melalui penggunaan teknologi digital, pelaku usaha dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen usaha dan pemasaran, sehingga mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis dan

berkembang. Kesadaran ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif tim dalam edukasi masyarakat dapat menjadi jembatan untuk membangun ekosistem yang lebih terhubung dan berkembang di Desa Pasinan.



Gambar 1. Berkunjung dan wawancara

Tim melakukan pengambilan data dari para pemilik UMKM dan pengurus fasilitas umum yang ada di Desa Pasinan. Seperti nama toko, nama pemilik UMKM, jadwal buka, nomor Whatsapp sebagai data lengkap yang nantinya akan di input dan upload kedalam aplikasi google maps.



Gambar 2. Pengambilan data

Dalam era digital yang serba cepat, teknologi smartphone telah menjadi alat penting untuk pengumpulan dan dokumentasi data. Smartphone tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat digunakan untuk merekam informasi secara real-time, yang sangat bermanfaat dalam kegiatan penelitian atau pengabdian masyarakat. Melalui fitur tangkapan layar, data yang dikumpulkan selama kunjungan lapangan dan wawancara dapat disimpan serta dianalisis dengan mudah. Sebagai contoh, gambar di atas merupakan hasil tangkapan layar melalui smartphone yang digunakan untuk mendokumentasikan data berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara. Setelah itu, tim melakukan penerapan pembuatan alamat di Google Maps, dengan bekerja sama dengan mitra UMKM dan pengurus fasilitas umum di Desa Pasinan. Data yang diperoleh diinput sesuai lokasi usaha, mengedit titik lokasi, jam operasional, kontak, dan deskripsi mengenai usaha serta potensi fasilitas yang tersedia di Google Maps.

Kegiatan ini dilakukan menggunakan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet sebagai media praktik. Penggunaan smartphone yang terhubung ke internet menunjukkan bagaimana teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengumpulan data di lapangan. Akses internet memungkinkan tim untuk dengan cepat berbagi informasi, memperbarui data secara real-time, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara anggota tim dan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan smartphone sebagai alat praktik memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai pentingnya teknologi dalam aktivitas sehari-hari, yang pada akhirnya dapat mendorong adopsi teknologi yang lebih luas di kalangan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Keterlibatan aktif pemilik UMKM dalam proses penandaan Google Maps menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka dan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini mencerminkan bahwa dukungan dari masyarakat lokal sangat penting dalam memaksimalkan potensi yang ada di desa. Selama kegiatan penandaan google maps kepada UMKM dan fasilitas umum di Desa Pasinan berlangsung tim KKN merasa sangat antusias karena pemilik UMKM dan pengurus fasilitas umum memberikan berbagai apresiasi kepada tim, dan juga sangat mendukung dalam melakukan kegiatan penandaan google maps. Para pemilik UMKM dan pengurus fasilitas umum di Desa Pasinan juga merasa diuntungkan dengan adanya kegiatan penandaan atau penitikan Google Maps untuk UMKM dan fasilitas umum yang mereka miliki. Penandaan Google Maps juga dapat memudahkan Masyarakat luar desa Pasinan dalam mengakses maupun mengunjungi UMKM dan fasilitas umum di Desa Pasinan Kec. Lekok. Dengan adanya penandaan di Google Maps, masyarakat luar desa Pasinan akan lebih mengenal potensi yang ada di daerah tersebut, seperti berbagai produk lokal yang ditawarkan oleh UMKM dan fasilitas umum yang tersedia. Hal ini akan meningkatkan arus kunjungan dan interaksi antara masyarakat luar dengan warga desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, kemudahan akses ini juga dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap keberadaan UMKM serta fasilitas umum di desa.

5. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. N., Putri, R. A. A., Zahro, E. S., Anggreini, I. D., & Masnawati, E. (2024). Ekspor impor internasional dalam interaksi global. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(11), 81–86.
- Alifani, R. M. O., Ernawati, E., Arifin, S. F. A., Rodiyah, S. K., Safira, M. E., Mardikaningsih, R., & Hamzah, Y. S. (2024). Inovasi pertanian: Meningkatkan ekonomi dengan tanaman hidroponik. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1–11.
- Angelina, S. F., Yahdillah, M., Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Darmawan, D., Rizky, M. C., & Hardyansah, R. (2023). Kontribusi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Kloposepuluh. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 09–16.
- Darmawan, D. (2023a). Pengaruh promosi, ulasan produk, dan persepsi harga terhadap pemilihan toko online. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 6(1), 95–105.
- Darmawan, D. (2023b). Studi empiris perilaku konsumen Aliexpress: Peran online consumer review, online customer rating, dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian impulsif. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(1), 1–13.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of six major factors enhancing organizational effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47–58.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS patients satisfaction analysis towards service quality of public health center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124–131.
- Darmawan, D., Sari, P. N. L., Jahroni, J., Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2023). Digitalization of kedai industry: Analysis of the role of internet marketing orientation and innovation on marketing performance. *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 5(1), 21–31.
- Darmawan, D., Sari, P. N. L., Jamil, S. A., & Mardikaningsih, R. (2023). Penerapan manajemen strategi: Kontribusi orientasi pasar dan orientasi teknologi terhadap kinerja bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64–70.
- Ernawati, E., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Sinambela, E. A. (2022). Pengembangan keunggulan kompetitif UMKM melalui strategi orientasi pasar dan inovasi produk. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., Dzinnur, C. T. I., Sudjai, S., Darmawan, D., & Rizky, M. C. (2023). Kegiatan lomba 17 Agustus untuk meningkatkan jiwa solidaritas antar warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–6.

- Faridi, F., Darmawan, D., Hardyansah, R., Putra, A. R., & Wibowo, A. S. (2023). Realizing community welfare through village fund allocation and direct cash assistance. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(2), 34–38.
- Fitria, R. L. Y., Putri, Y. S., Ernawati, E., Haniyah, H., Mardikaningsih, R., Retnowati, E., & Anjanarko, T. S. (2023). Pelatihan garnish sayur bagi pemula untuk kader tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga Desa Wilayat. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 194–200.
- Fuady, A. H. R., Putri, A. E., Badriyah, L., Masnawati, E., Retnowati, E., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Workshop pengembangan bisnis melalui media elektronik berbasis sosio-technopreneur terhadap usaha desa dengan produk es cream Desa Wilayat. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48–55.
- Hidayati, N., Sasmita, F. E., Shofiyah, R., Safira, M. E., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Negara, D. S. (2024). Pembuatan SELAT (Secang Latte) bersama Ibu PKK sebagai sarana untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Rungkut. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(2), 56–66.
- Ibrahim, A., Nintyas, V. A., & Hijriani, N. (2021). Aplikasi sistem informasi pemetaan lokasi Universitas Sriwijaya dengan memanfaatkan Google Maps berbasis Android. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 13(1).
- Ichtiara, C. (2008). Implementasi aplikasi sistem informasi geografi Universitas Indonesia web dengan menggunakan API. Depok: Universitas Indonesia.
- Ikhwanuddin, I., Triono, B., Shaleh, M., Sudarso, S., Diba, F. F., Hamzah, Y. S., & Farid, M. (2023). Pemberdayaan UMKM pembuat roti dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui pelatihan membuat mesin mixer adonan roti di Desa Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 38–44.
- Ilham, M., Lihani, M., Rizky, M. C., Wulandari, W., Munir, M., Retnowati, E., & Dzinnur, C. T. I. (2023). Pelatihan content creator dengan tema prospek bisnis yang menjanjikan pada masyarakat Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk meningkatkan kompetensi mahasiswa oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 1(5), 07–13.
- Infante, A., & Mardikaningsih, R. (2022). The potential of social media as a means of online business promotion. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 45–49.
- Irawan, Y. (2019). Aplikasi pemetaan data konsumen aktif menggunakan Google Maps pada PT BIG TV Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*.
- Jamaluddin, A., et al. (2013). Human resource management implications of technology-based organizational forms. *Academy of Management Journal*, 23(2), 83-94.
- Jannah, Z., Jazuli, M. F., Anjanarko, T. S., Darmawan, D., Masithoh, N., Chasanah, U., Sinambela, E. A., & Ernawati, E. (2023). Pendampingan digital marketing UMKM budidaya jamur tiram putih di Desa Jumputrejo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1–6.

- Kemarauwana, M., & Darmawan, D. (2020). Perceived ease of use contribution to behavioral intention in digital payment. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 1(1), 1–4.
- Khairi, M., & Darmawan, D. (2021). The relationship between destination attractiveness, location, tourism facilities, and revisit intentions. *Journal of Marketing and Business Research (MARK)*, 1(1), 39–50.
- Khasanah, H., Arum, S., & Darmawan, D. (2010). *Pengantar manajemen bisnis*. Spektrum Nusa Press.
- Kiley, A. M., et al. (2015). Strategic flexibility and the virtue of innovation in responding to the dynamics of change. *The Journal of Management Studies*, 31(3), 865-878.
- Lidyawati, C. O. E., Sasmita, F. E., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Aliyah, N. D., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2024). Inovasi bisnis keripik pisang: Membangun ekonomi desa dengan ide kreatif. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 185–194.
- Lintang Satiti Mahabella. (2024). Pendampingan pengajaran mengaji metode Ummi di TPQ Al-Ikhlas 02 Tlekung Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21113–21122.
- Mala, A., Amin, M., Alfiyah, H. Y., & Ghozali, S. (2024). Strategi pendampingan pengelolaan bank sampah di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–84.
- Mardikaningsih, R. (2023). Strategi inovasi dan pemasaran media sosial untuk meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(2), 58–67.
- Mardikaningsih, R., Arifiana, A., Haliza, S. N., Darmawan, D., & Lestari, U. P. (2023). Upaya meninjau pilihan rest area yang optimal: Dampak lokasi, ragam fasilitas, dan lingkungan alam. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(2), 84–91.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Darmawan, D., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Sharia entrepreneurs and business challenges amid technological advancement. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 4(1), 17–24.
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). The role of parents in preventing gadget addiction in early childhood. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Munir, M., & Djaelani, M. (2022). Information technology and repositioning of human resource management functions. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 50–55.
- Negara, D. S., & Darmawan, D. (2023). Digital empowerment: Ensuring legal protections for online arisan engagements. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 13–19.
- Negara, D. S., & Nainggolan, S. D. P. (2023). Discretion against error system on e-government in fulfillment of public services. *Migration Letters*, 20(6), 315–324.
- Ni'am, S., Mujito, M., Udjari, H., Darmawan, D., Rizky, M. C., Firmanto, R., & Purwanto, I. (2024). Supervision and enforcement of street vendors. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(2), 7–10.

- Nisa, K., Ghifari, R. A., Rizky, M. C., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., Ikhwanuddin, I., & Dzinnur, C. T. I. (2023). Kolaborasi antar mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumputrejo dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19–24.
- Novitaningrum, D. T., Fuady, A. H. R., Pertiwi, D. Y., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Halizah, S. N., & Hardyansah, R. (2023). Klasifikasi data UMKM di Desa Wilayah untuk mengetahui dan upaya peningkatan ekonomi masyarakat. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221–228.
- Patrick. (2016). The big data driving Google Maps | Oceans of data. Oceans of Data Institute. Retrieved from <http://oceansofdata.org/big-data-driving-google-maps>.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian pakaian gratis sebagai upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan psikologis di masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar: Kontribusinya terhadap prestasi akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 905–917.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan lingkungan: Strategi partisipatif untuk mengoptimalkan penanaman tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16–23.
- Setyo, A. M., & Marsino, W. (2021). Kajian pemanfaatan data Google Maps untuk pemenuhan variabel jumlah dan jarak infrastruktur PODES. *Seminar Nasional Official Statistic*, 2021(1).
- Sinambela, E. A., Nurmalasari, D., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). The role of business capital, level of education, and technology in increasing business income. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 1(1), 77–92.
- Surahmah, S., Mardikaningsih, R., Masnawati, E., El-Yunusi, M. Y. M., Dzinnur, C. T. I., Darmawan, D., & Pakpahan, N. H. (2024). Optimalisasi potensi pasar lokal: Peluang pemasaran UMKM dengan media digital. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 61–74.
- Sutrisno, R. I., Azizi, M. N., Anjanarko, T. S., Hardyansah, R., Negara, D. S., Pakpahan, N. H., & Jahroni, J. (2023). Seminar kewirausahaan pengembangan UMKM di berbagai platform BIC di Desa Kebon Agung. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 254–262.
- Torfiah, L., Al-firdaus, J. M., Dzinnur, C. T. I., Triono, B., Anwar, M. S., Darmawan, D., & Ryadin, F. (2023). Pemasangan petunjuk arah menuju lapangan sports center Desa Klopsepuluh oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 248–253.

- Wahab, M. S. A. (2011). Membangun sistem navigasi di Surabaya menggunakan Google Maps API. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Zahro, F., Jannah, Z., Darmawan, D., Jahroni, J., Chasanah, U., Lestari, U. P., & Mardikaningsih, R. (2023). Strategi pemasaran produk UMKM sambal di Dusun Beciro Jumputrejo melalui pengembangan distribusi produk. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 115–122.